

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam pembentukan karakter cinta damai pada siswa di SD Negeri 02 Kendari, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Peran guru dalam pembentukan karakter cinta damai pada siswa di SD

Negeri 02 Kendari telah melakukan banyak peran dalam membentuk karakter cinta damai pada siswa, diantaranya dengan memberikan keteladanan sehingga siswa mampu untuk menerapkan keteladanan yang diberikan guru. Kemudian guru lebih banyak memberikan nasehat dengan penuh kasih sayang pada siswa sehingga terjadinya perubahan pada sikap siswa dari yang tidak baik menjadi baik. Guru juga membangun suasana yang akrab dengan siswa dan membuat setiap siswa kompak satu sama lain, sehingga terjadi kesetaraan diantara siswa dan siswa tidak membeda-bedakan temannya. Setelah itu, guru membiasakan siswa untuk bersikap anti kekerasan dan peduli terhadap sesama, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang cinta damai.

5.2 Limitasi

Kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka penelitian menjabarkan beberapa kekurangannya yaitu :

Pada penelitian ini peneliti memiliki kekurangan dalam dokumentasi dikarenakan adanya pandemi covid 19.

5.3 Rekomendasi

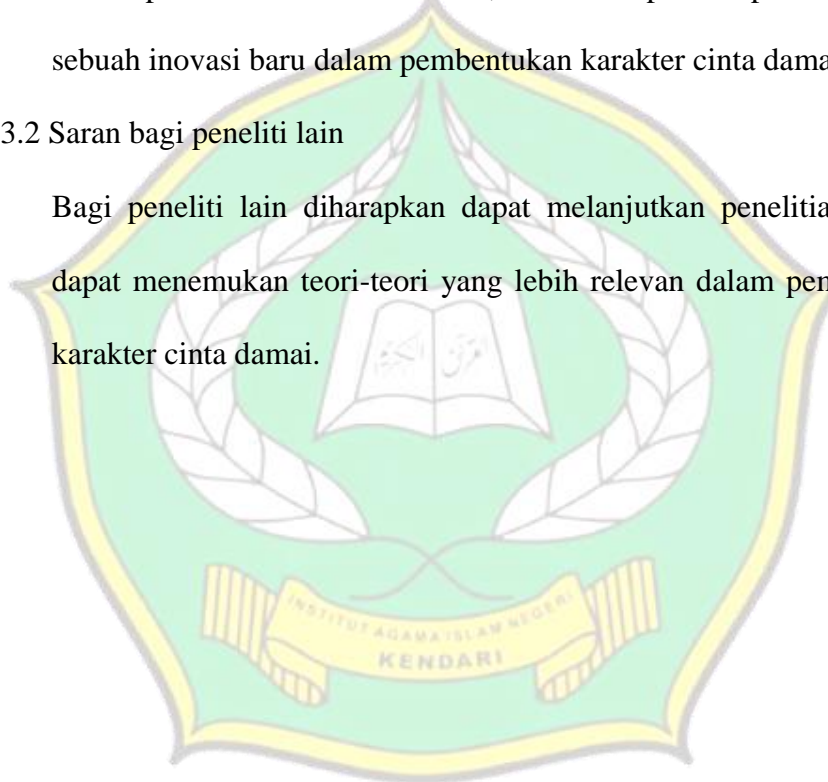
Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan melalui penelitian ini, maka penulis memberi beberapa saran yang perlu menjadi catatan terkait dengan Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Cinta Damai Pada Siswa SD Negeri 02 Kendari :

5.3.1 Saran bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan agar setiap komponen sekolah dapat menerapkan karakter cinta damai, dan diharapkan dapat menemukan sebuah inovasi baru dalam pembentukan karakter cinta damai.

5.3.2 Saran bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dan dapat menemukan teori-teori yang lebih relevan dalam pembentukan karakter cinta damai.



DAFTAR PUSTAKA

- Affiyatun, Ummu. 2015. Pengembangan Nilai Cinta Damai untuk Mencegah Bulliying di Sekolah dalam Rangka Membentuk Karakter Kewarganegaraan (Studi Kasus Di SMA Kecamatan Gemolong). PKn Progresif, Vol 10(1) : 106-107
- Arikanto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer.Moh.Thoriqul.2016 Islam dan Pendidikan Cinta Damai. ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2 (1) : 77-78.
- Hasbullah. 2006. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Rakhmat. 2011. Bias Gender dalam Prestasi Akademik Siswa: Studi tentang Perbandingan Prestasi Akademik Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA 12 Bekasi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 17 No 4.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Jakarta.
- Kurniawan, Syawal. 2016. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2012. Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, Mansur. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta: PT Bumi Aksan.
- Sani, Ridwan Adbdullah 2018.Pendidikan. Tangerang: Tira Smart.

Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung:Alfabeta

Syah, Muhibbin, 2013. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus, 2012. Desain Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi, 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

